

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 14 Medan dengan menggunakan model pembelajaran *problem open ended* lebih berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *problem open ended* sebesar 83,65 sedangkan rata-rata *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebesar 79,10. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem open ended* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Efektivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem open ended* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem open ended* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *problem based learning*. Nilai *gain* pada kelas kontrol (*g*

= 0,51) yang dikategorikan sedang dan kurang efektif, dan nilai *gain* pada kelas eksperimen ($g = 0,65$) dengan kategori sedang dan cukup efektif. Berdasarkan data *posttest* kedua kelas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM pada kelas eksperimen adalah 27 siswa (93%), sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 26 siswa (93%). Dari nilai *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem open ended* lebih efektif dari pada model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.

B. Implikasi

Pada pembelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan, guru memiliki alternatif dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Keunggulan pembelajaran menggunakan model *problem open ended* dibandingkan pembelajaran menggunakan *problem based learning*, diantaranya: motivasi siswa meningkat, hasil belajar siswa dalam pembelajaran meningkat dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut, dapat dijadikan pertimbangan guru untuk menggunakan model pembelajaran *problem open ended*.

C. Saran

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *problem open ended* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar

dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan. Peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perkiraan antara lain:

1. Model pembelajaran *problem open ended* merupakan salah satu alternatif model belajar yang mengembangkan sikap aktif dan mandiri, maka sebaiknya model pembelajaran ini dapat digunakan untuk setiap materi pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan maupun mata pelajaran lain.
2. Model pembelajaran *Problem open ended* membutuhkan waktu ekstra dalam persiapan, sehingga sebelum memulai pembelajaran sebaiknya pendidik telah mempersiapkan dengan matang. Karena model ini digunakan pendidik sepanjang pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda. Agar dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *problem open ended* sangat sesuai untuk diterapkan pada materi apapun.